

BAB V

KONSEP

5.1 Konsep Dasar Perancangan

Skenario dan strategi perancangan

Melalui penggunaan kerangka pemikiran, perancangan ini menghasilkan skenario perancangan yang berfungsi sebagai panduan perancangan dan dasar penciptaan konsep perancangan.

5.1.1 Konsep Dasar Perancangan

Perancangan resort hotel di pantai Atapupu bertujuan sebagai sarana rekreasi yang menyediakan segala fasilitas penunjang yang memadai. Bukan hanya untuk tempat rekreasi tetapi juga dapat membantu memajukan perekonomian masyarakat setempat berupa penyewaan perahu nelayan, menjual hasil laut ke pihak resort hotel dengan harga yang baik.

5.1.2 Pendekatan Perancangan

Penggunaan Tema arsitektur berkelanjutan yang bisa beradaptasi dengan iklim setempat sehingga bangunan resort hotel yang akan di bangun dapat menjadi bangunan yang meminimalisir kerusakan lingkungan karena pembangunan. Bangunan resort hotel ini menggunakan material lokal yang berkelanjutan bagi lingkungan. Orientasi bangunan menghadap ke selatan yang menghadap ke arah lautan serta dapat memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami.

5.2 Konsep TAPAK

Konsep Zooning

Konsep Zooning

Selain orientasi, koneksi, dan fitur bangunan, zona situs juga terlihat dari titik masuk. Persyaratan zonasi situs tercantum dalam urutan berikut.

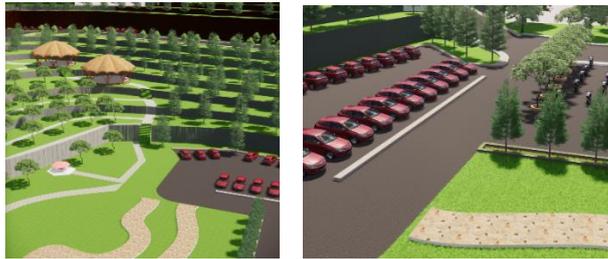
- Zona layanan terhubung ke setiap zona
- mereka mudah dijangkau dan
- zona kritis perlu segera dihubungkan.

- Pintu masuk terhubung dengan area publik.

Saat memilih zonasi, ada beberapa opsi yang perlu dipertimbangkan: Hanya di bagian selatan wilayah tersebut penyebaran ME dapat dilakukan karena adanya kendala geografis. Karena penempatan pada saat ini adalah yang paling mungkin, SE dapat ditempatkan dekat dengan ME yang paling memungkinkan

Keterangan:

- **Zona publik** terdiri dari parkir, taman, dan jogging track.



Gambar 28: zona publik

Sumber: Analisis, 2024

- **Zona semi Publik** terdiri dari bangunan restaurant, dan kolam renang.



Gambar 29 : zona semi publik

Sumber: Analisis, 2024

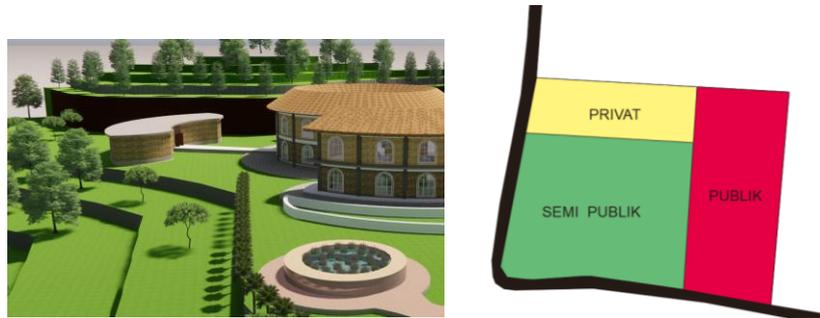
- **Zona privat** terdiri dari resort hotel dan cottage.



Gambar 30: zona privat

Sumber: Analisis, 2024

- **Zona servis** terdiri dari pengelola dan system utilitas pada tapak (jaringan air bersih, air kotor, persampahan).



Gambar 31 :zona servis

Sumber: Analisis,2024

5.2.1 Konsep Entrance

Hanya di bagian selatan wilayah tersebut penyebaran ME dapat dilakukan karena adanya kendala geografis. Karena penempatan pada saat ini adalah yang paling mungkin, SE dapat ditempatkan dekat dengan ME yang paling memungkinkan

5.2.2 Konsep Sirkulasi



Gambar 32sirkulasi dalam tapak

Sumber: Analisis,2024

Ada dua alternatif yang dapat di akses yaitu melalui main entrance yang saling terhubung dan memudahkan segala akses dari luar tapak dan dalam tapak.

a. Sirkulasi Manusia

Pencapaian yang mudah dan jelas, dilakukan dengan pengolahan pedestrian yaitu dengan cara menyediakan trotoar.



Gambar 33 sirkulasi manusia

Sumber: Analisis,2024

Ada jalur pedestrian yang di desain dari parkitan langsung menuju restaurant , kolam renang , cottage dan resort hotel.

b. Sirkulasi Kendaraan

Kendaraan para pengunjung masuk melalui main entrance dan keluar ke site entrance . untuk parkir privat masuk melalui main entrance dan keluar melalui main entrance dan site entrance.

- Sirkulasi pengelola

Sirkulasi kendaran bagi pengelola diletakkan di mine entrance.

- Sirkulasi servis

Untuk kendaraan servis akan di arahkan melalui main entrance langsung terhubung dengan ruang pengelola.

5.2.3 Konsep Tata Hijauh



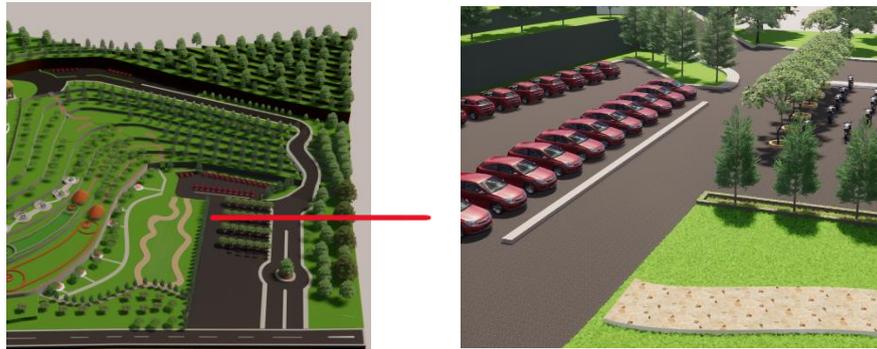
Gambar 34: tata hijauh

Sumber: Analisis,2024

Menanam tanaman yang tahan naungan akan membuat kawasan di sekitar properti menjadi sejuk dan kondusif bagi kesehatan. Tumbuhan tertentu juga dapat digunakan sebagai bahan penyerap suara.

- Menyajikan kesan situs yang menyenangkan secara visual
- Tapak memiliki arah dan organisasi yang lebih besar.
- Penataan vegetasi mencerminkan tujuannya.

5.2.4 Konsep Parkiran dalam tapak



Gambar 35 :parkiran umum dan khusus

Sumber: Analisis,2024

Ada dua jenis parkiran yaitu perkiran umum dan khusus.

- Parkiran umum untuk para pengunjung yang tidak menginap
- Parkiran khusus untuk pengelola dan pengunjung menginap.

5.2.5 Konsep bahan material tapak

Penting untuk mempertimbangkan kebutuhan bahan penutup permukaan tanah yang mudah menyerap air ke dalam tanah, khususnya paving grass block, agar air hujan dapat meresap ke dalam tanah.

1. Paving grass block dan rabat batu alam



Gambar 36: grass block dan batu alam

Sumber: Analisis,2024

Keuntungan :

- Cukup baik untuk meresap air
- Mudah dikerjakan

2. Jalan rabat menggunakan batu alam

Keuntungan:

- Mudah dikerjakan.

5.2.6 Konsep Ruang terbuka

Ruang terbuka dapat berfungsi sebagai taman untuk rekreasi, memberikan kenyamanan bagi pengunjung resort hotel.



Gambar 37: ruang terbuka

Sumber: Analisis,2024

5.2.7 Konsep Tata Letak dan Orientasi dalam Tapak

- Orientasi bangunan resort hotel menghadap selatan



Gambar 38 orientasi bangunan ke selatan

Sumber: Analisis,2024

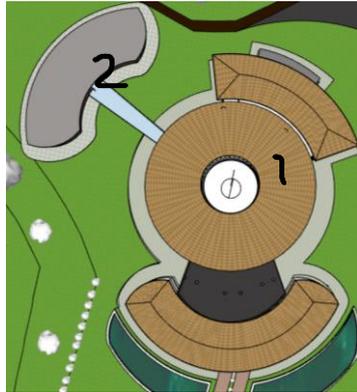
- **Cotagge dan resto** view menghadap ke laut



Gambar 39 view cottage dan resto

Sumber: Analisis,2024

5.2.8 Konsep Ruang



Gambar 40 pembagian ruang

Sumber: Analisis,2024

Pembagian ruang secara horizontal.

Pembagian ruang secara horizontal ini menunjukkan bagaimana bangunan akan di terapkan hubungan akan tiap ruangnya atau tiap fingsi dari tiap bangunan.

Bagian 1 meliputi ruamgan resort hotel.

Bagian 2 meliputi ruangan pengelola.

5.3 Konsep Utilitas Pada Tapak

. Jaringan Air Bersih

1. Alternatif I Air bersih bersumber dari PDAM

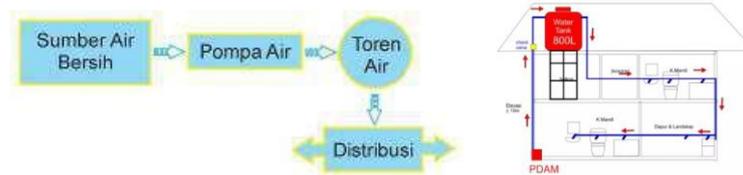
Kelebihan :

- Terjamin kebersihannya karena telah melalui proses pengolahan dan penyaringan di pabrik
- Mudah diakses karena disalurkan melalui pipa-pipa yang terhubung

- Tidak banyak mengandung mineral yang dapat membahayakan kesehatan

Kekurangan :

- Terkadang mengandung bahan kimia
- Kurang segar karena telah diproses



Gambar 41: utilitas tapak

Sumber : geologi.co.id , 2024

2. Alternatif II Air bersih bersumber dari sumur bor

Salah satu cara termudah untuk mendapatkan air bersih adalah dengan menggunakan sumur bor.

Kelebihan :

- Air masih terjaga

Kekurangan : Menggunakan tenaga listrik

Kesimpulan : sumber air bersih diperoleh dari PDAM dengan pertimbangan kebersihannya terjamin dan mudah diakses. Alternatif ke 2 menggunakan sumur bor apabila terjadi kemacetan dari PDAM.

B. Jaringan Air Kotor

Penampungan air yang dapat dimanfaatkan perlu dibangun karena bangunan dengan penghuni yang banyak serta skala dan massa yang besar tentu saja memerlukan banyak air. Ini adalah beberapa pengganti yang sering digunakan.

1. Penampungan Air Hujan

a) Alternatif I Sumur Resapan

a) Alternatif Sumur Resapan

Sumur resapan merupakan lubang yang sengaja dirancang di dalam bumi untuk menampung air hujan, sehingga air dapat meresap ke dalam dan menarik persediaan air yang tidak terbatas.

Kelebihan :

- Mengurangi volume air genangan saat hujan deras
- Mencegah banjir
- Menambah cadangan air tanah
- Air yang ditampung bisa digunakan kembali
- Menjaga kelembaban tanah
- Mencegah penurunan tanah

Kekurangan :

- Sumur resapan cepat penuh
- Air permukaan kotor ikut masuk kedalamnya

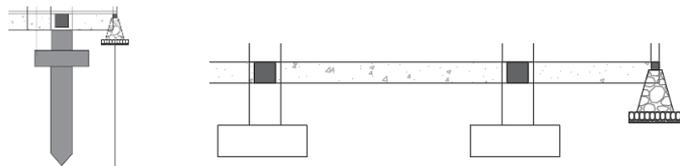
1.1.1 Konsep Struktur

1. Sub struktur

a. Pondasi

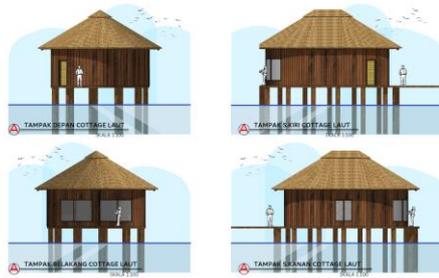
Karena bangunannya berada pada tanah miring, maka pondasinya menggunakan pondasi tiang pancang dan pondasi footplate dengan mekanisme pemasangan khusus borepile.

Kemungkinan terjadinya getaran akibat pemasangan pondasi tiang pancang akan berkurang dengan adanya prosedur pemasangan tiang bor.



Gambar 42 pondasi tiang pancang dan footplat

Sumber: analisis,2024



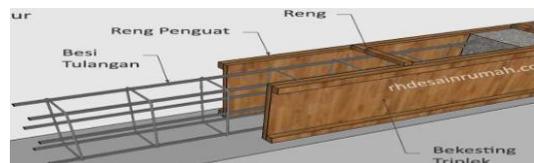
Gambar 43 pondasi cottage

Sumber: Analisis,2024

Pondasi yang di gunakan pada cottage di laut menggunakan kayu.

b. Sloof

Untuk memastikan dinding bertumpu pada pondasi yang kokoh dan tidak terjadi penurunan atau retakan yang dapat mengakibatkan pecahnya dinding rumah, maka sloof ini berfungsi untuk menopang beban dinding. Oleh karena itu, salah satu pondasi bangunan adalah sloof.



Gambar 44 sloff

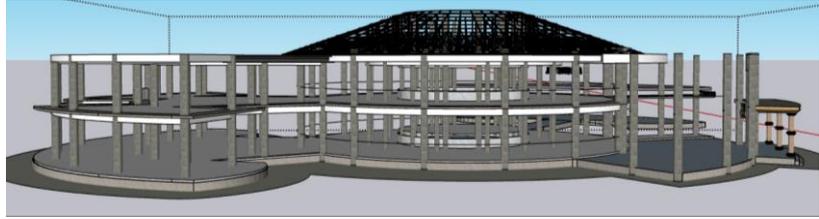
sumber :rhdesainrumah.com

2. Upper struktur

Setiap bangunan yang seluruhnya berada di atas tanah disebut struktur atau bangunan [SNI 2002]. Yang penting, bangunan atas ini terbuat dari kolom.

a. Kolom

SK Kolom didefinisikan menurut SNI T-15-1991-30 sebagai elemen struktur suatu struktur yang fungsi utamanya menopang beban aksial tekan vertikal dan tinggi penampangnya tidak dipotong sekurang-kurangnya tiga kali dimensi lateral terkecil.



Gambar 45: kolom ,
sumber penulis 2024

b. Pelat lantai

Pelat lantai merupakan struktur konstruksi yang relatif tipis. Balok bangunan menopang pelat lantai yang diletakkan di atas kolom. Pelat lantai harus dibuat lurus, rata, dan kokoh.

c. Balok

Konstruksi melintang yang menopang beban horizontal disebut balok bangunan. Untuk menjaga agar bangunan tetap stabil terhadap gaya lateral, balok sangatlah penting.



Gambar 46: balok
, sumber : google, 2024

a) Super struktur

a. Atap

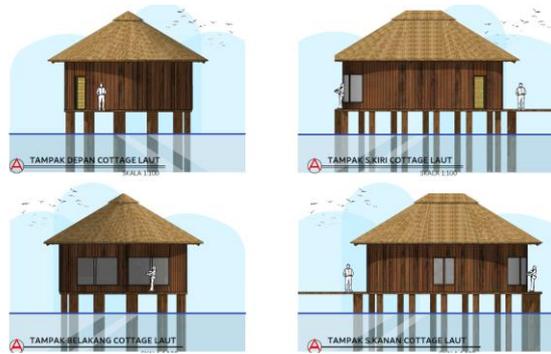
Material yang digunakan untuk struktur penutup atap yaitu menggunakan struktur kayu dan alang-alang penggunaan material lokal ini bertujuan untuk mengurangi kerusakan pada alam.

Penggunaan jaringing pada atap bertujuan untuk menahan alang-alang agar tidak terbang saat terkena angin.



Gambar 48 atap resort hotel

sumber : analisis ,2024



Gambar 49: atap cottage laut

sumber : analisis ,2024